

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lokasi untuk memperoleh data yang diperlukan.¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang menghasilkan temuan yang tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk perhitungan lainnya. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dokumentasi dapat berupa kebijakan, rekaman video, buku, maupun data yang telah dihimpun sebelumnya untuk tujuan lain.²

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Miriam Banjarmasin yang beralamat di Jalan Veteran Sungai Bilu Nomor 156, RW 17, Kelurahan Melayu, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. PAUD Miriam Banjarmasin berada di bawah Yayasan Penyelenggara Ilahi Indonesia dan telah terakreditasi A. Lembaga ini menyelenggarakan kelompok bermain (KB) untuk anak usia 3 sampai 4 tahun, TK A untuk anak usia 4 sampai 5 tahun, dan TK B

¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: Cakra Books, 2014), 3–4.

² Urip Sulistiyo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jambi: Salim Media Indonesia, 2023), 1, <https://books.google.co.id/books?id=nJm8EAAQBAJ>.

untuk anak usia 5 sampai 6 tahun. PAUD Miriam Banjarmasin memiliki visi untuk mendampingi peserta didik secara holistik agar berkembang menjadi pribadi yang berciri PI dan berwawasan internasional. Penanaman moderasi beragama di lembaga ini didukung oleh yayasan untuk mengenalkan sikap toleransi sejak dini.

PAUD Miriam Banjarmasin dipilih sebagai lokasi penelitian karena lembaga ini berlandaskan agama Katolik, tetapi menerima peserta didik dari beragam latar belakang agama, yaitu Islam, Katolik, Kristen, dan Hindu. Tenaga pendidik dan kependidikan juga memiliki latar belakang agama yang beragam. Kondisi tersebut relevan dengan fokus penelitian mengenai strategi guru PAUD dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama pada anak usia dini.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan objek dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah strategi guru PAUD dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama sebagai pembelajaran anak di PAUD Miriam Banjarmasin. Alasan penelitian meneliti karena di sini mempunyai keunikan yang mana sekolahan ini bisa menerima anak berbagai agama salah satunya anak beragama islam. Hal ini tersebut sejalan dengan Visi PAUD Miriam Banjarmasin yaitu mendampingi siswa secara Holistic sehingga berkembang menjadi pribadi berciri Khas PI dan Berwawasan Internasional.

b. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang berkaitan dengan strategi guru PAUD dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama. Mulai dari kepala sekolah, 3 orang Wali Kelas, 30 anak.

D. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data primer atau data pokok yang diteliti dalam penelitian ini adalah tentang strategi guru PAUD dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama pada anak usia dini di PAUD Miriam Banjarmasin. Faktor pendukung dan penghambat strategi guru PAUD dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama pada anak usia dini di PAUD Miriam Banjarmasin.

a. Data Sekunder

Data sekunder atau data penunjang dalam penelitian ini adalah gambaran umum lokasi, berupa hasil dokumentasi lokasi penelitian, Program Semester, Program Tahunan, RPPH, Modul ajar, dokumen penilaian, sarana dan prasarana serta kegiatan strategi guru PAUD dalam penanaman nilai-nilai moderasi beragama pada anak usia dini di PAUD Miriam Banjarmasin.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data melalui beberapa sumber yaitu:

a. Responden

Guru PAUD Miriam Banjarmasin yang terdiri dari tiga orang guru yaitu, guru kelompok B1 dan B2 yang akan memberikan informasi terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam penanaman nilai-nilai moderasi beragama pada anak usia dini di PUAD Miriam Banjarmasin, serta faktor pendukung dan penghambat strategi guru PUAD dalam penanaman nilai-nilai moderasi beragama pada anak usia dini di PAUD Miriam Banjarmasin. Anak yang berjumlah 49 orang yaitu ketelibatan dalam strategi guru PAUD dalam menanamkan nilai-nilai modwrsi beragama pada anak serta keterlibatan dalam faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai-nilai moderasi beragama pada anak usia dini di PAUD Miriam Banjarmasin.

b. Informan

Kepala sekolah PAUD Miriam Banjarmasin, yaitu memberikan data dan informasi terkait visi misi sekolah dalam penanaman nilai-nilai moderasi beragama pada anak usia dini, sarana dan prasarana, rencana strategi sekolah, dan kompetensi guru PAUD Miriam Banjarmasin.

c. Dokumentasi

Yaitu data-data yang relevan dengan penulisan, termasuk sumber tertulis dan bentuk laporan pada lokasi penulisan mulai dari Program

Semester, Program Tahunan, RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), Modul ajar, dokumen penilaian dan evaluasi, serta dokumentasi yang memberikan informasi terkait penulisan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menerapkan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung dan sistematis terhadap aktivitas, perilaku, serta peristiwa yang berlangsung di lokasi penelitian. Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh data berdasarkan keadaan yang sebenarnya tanpa hanya bergantung pada penjelasan yang disampaikan oleh narasumber. Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk melihat secara langsung pelaksanaan strategi guru PAUD dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama pada anak usia dini di PAUD Miriam Banjarmasin. Pengamatan dilakukan terhadap kegiatan program, kegiatan rutin, kegiatan spontan, dan kegiatan inti. Peneliti juga mengamati keteladanan guru, interaksi antara guru dan anak, interaksi antaranak, respons anak terhadap kegiatan pembelajaran, serta bentuk pembiasaan yang mencerminkan sikap toleransi, saling menghargai, berbagi, bekerja sama, dan menolong sesama. Hasil observasi digunakan untuk menggambarkan pelaksanaan penanaman nilai-nilai moderasi beragama secara nyata di lingkungan sekolah.

Tabel 3.1. Pedoman Observasi

Sumber Data	Fokus
	Mendeskripsikan bagaimana cara guru merencanakan strategi penanaman nilai-nilai moderasi beragama pada anak usia dini.
Guru	Mendeskripsikan bagaimana cara guru melaksanakan proses penanaman nilai-nilai moderasi beragama pada anak usia dini.
	Mendeskripsikan bagaimana cara guru mengvaluasi penanaman nilai-nilai moderasi beragama pada anak usia dini.
	Mendeskripsikan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam strategi penanaman nilai-nilai moderasi beragama pada anak usia dini.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab secara langsung antara peneliti dan narasumber untuk memperoleh informasi secara lebih mendalam mengenai fokus penelitian. Wawancara memungkinkan peneliti menggali pengalaman, pendapat, pemahaman, dan penjelasan narasumber mengenai kegiatan yang tidak seluruhnya dapat diketahui melalui pengamatan langsung. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan kepala PAUD dan guru PAUD Miriam Banjarmasin. Wawancara digunakan untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama pada anak usia dini. Pada aspek perencanaan, wawancara digunakan untuk menggali informasi mengenai penyusunan program tahunan, program semester, modul ajar, RPPH, pemilihan tema,

dan penentuan kegiatan pembelajaran. Pada aspek pelaksanaan, wawancara digunakan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan program, kegiatan rutin, kegiatan spontan, dan kegiatan inti. Pada aspek evaluasi, wawancara digunakan untuk mengetahui indikator, teknik penilaian, instrumen penilaian, dan tindak lanjut hasil penilaian perkembangan anak. Wawancara juga digunakan untuk menggali faktor pendukung, faktor penghambat, dan upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi hambatan penanaman nilai-nilai moderasi beragama.

Tabel 3.2. Pedoman Wawancara Kepala PAUD

Subvariabel	Indikator	Pertanyaan
Perencanaan	Kebijakan dan tujuan penanaman nilai moderasi beragama	1. Apa yang melatarbelakangi PAUD Miriam Banjarmasin menanamkan nilai-nilai moderasi beragama kepada anak usia dini? 2. Apa tujuan penanaman nilai-nilai moderasi beragama di PAUD Miriam Banjarmasin? 3. Bagaimana nilai-nilai moderasi beragama diintegrasikan ke dalam visi, misi, dan karakter COIS lembaga?
Perencanaan	Penyusunan program pembelajaran	1. Bagaimana keterlibatan kepala PAUD dalam merencanakan program penanaman nilai-nilai moderasi beragama? 2. Bagaimana program tersebut dimasukkan ke dalam program tahunan, program semester, modul ajar, dan RPPH?3) Bagaimana lembaga menentukan tema pembelajaran dan kegiatan keagamaan yang mendukung moderasi beragama?
Perencanaan	Koordinasi dan kesiapan guru	1. Bagaimana kepala PAUD mengarahkan guru dalam menyusun pembelajaran

Subvariabel	Indikator	Pertanyaan
		yang memuat nilai-nilai moderasi beragama? 2. Apakah terdapat panduan, rapat, pembinaan, atau pelatihan khusus bagi guru? 3. Bagaimana kepala PAUD memastikan kegiatan yang direncanakan sesuai dengan karakteristik anak usia dini?
Pelaksanaan	Kegiatan program	1. Apa saja kegiatan program yang dilaksanakan untuk menanamkan nilai-nilai moderasi beragama? 2. Bagaimana pelaksanaan program kunjungan ke tempat ibadah dan <i>Communitas Servis</i>? 3. Siapa saja yang dilibatkan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut?
Pelaksanaan	Kegiatan rutin	1. Apa saja kegiatan rutin harian atau mingguan yang digunakan untuk menanamkan nilai-nilai moderasi beragama? 2. Bagaimana lembaga membiasakan anak untuk berdoa, berbagi, bersedekah, menolong, dan menghormati teman yang berbeda agama? 3. Bagaimana kepala PAUD mengawasi konsistensi pelaksanaan kegiatan rutin tersebut?
Pelaksanaan	Kegiatan spontan	1. Bagaimana kebijakan lembaga dalam menangani konflik atau perilaku anak yang tidak mencerminkan sikap saling menghargai? 2. Bagaimana guru diarahkan untuk memberikan bimbingan secara langsung ketika anak bertengkar, memukul, mengejek, atau memilih-milih teman? 3. Bagaimana lembaga memberikan penguatan terhadap perilaku positif yang ditunjukkan anak?

Subvariabel	Indikator	Pertanyaan
Pelaksanaan	Kegiatan inti	1. Bagaimana nilai-nilai moderasi beragama diterapkan dalam kegiatan inti pembelajaran? 2. Metode dan kegiatan apa yang digunakan guru untuk mengenalkan keberagaman agama kepada anak? 3. Bagaimana sekolah menyediakan pengalaman belajar yang konkret dan sesuai dengan perkembangan anak?
Evaluasi	Pelaksanaan dan pemantauan evaluasi	1. Bagaimana lembaga mengevaluasi penanaman nilai-nilai moderasi beragama pada anak? 2. Apa saja indikator yang digunakan untuk menilai perkembangan sikap moderasi beragama anak? 3. Apa saja teknik dan instrumen penilaian yang digunakan oleh guru? 4. Bagaimana hasil evaluasi digunakan untuk memperbaiki program pembelajaran?
Faktor pendukung	Dukungan lembaga, lingkungan, fasilitas, dan orang tua	1. Apa saja faktor yang mendukung penanaman nilai-nilai moderasi beragama di PAUD Miriam Banjarmasin? 2. Bagaimana dukungan yayasan, kepala PAUD, guru, sarana dan prasarana, serta lingkungan sekitar sekolah terhadap pelaksanaan program tersebut? 3. Bagaimana bentuk kerja sama antara sekolah dan orang tua dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama kepada anak?
Faktor penghambat	Hambatan dan upaya mengatasinya	1. Apa saja hambatan yang dihadapi lembaga dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama? 2. Bagaimana perbedaan karakteristik dan kebutuhan anak memengaruhi pelaksanaan program? 3. Bagaimana upaya kepala PAUD dan guru dalam mengatasi hambatan tersebut?

Tabel 3.3. Pedoman Wawancara Guru PAUD

Subvariabel	Indikator	Pertanyaan
Perencanaan	Penentuan tujuan dan nilai yang ditanamkan	1. Bagaimana guru menentukan tujuan penanaman nilai-nilai moderasi beragama kepada anak usia dini? 2. Nilai-nilai moderasi beragama apa saja yang direncanakan untuk ditanamkan kepada anak? 3. Bagaimana tujuan tersebut disesuaikan dengan tahap perkembangan anak?
Perencanaan	Penyusunan perangkat pembelajaran	1. Bagaimana nilai-nilai moderasi beragama dimasukkan ke dalam program tahunan, program semester, modul ajar, dan RPPH? 2. Bagaimana guru memilih tema pembelajaran yang berkaitan dengan moderasi beragama 3. Apakah perencanaan tersebut juga memuat kegiatan rutin, program, spontan, dan inti?
Perencanaan	Pemilihan strategi pembelajaran	1. Bagaimana guru menentukan strategi dan metode untuk menanamkan nilai-nilai moderasi beragama? 2. Bagaimana guru mempersiapkan kegiatan, bahan ajar, dan media pembelajaran yang akan digunakan? 3. Bagaimana perencanaan pembelajaran disesuaikan dengan perbedaan karakteristik anak?
Pelaksanaan	Kegiatan program	1. Apa saja kegiatan program yang dilaksanakan untuk menanamkan nilai-nilai moderasi beragama? 2. Bagaimana pelaksanaan kunjungan ke tempat ibadah dan kegiatan <i>Communitas Servis</i>? 3. Nilai apa saja yang ditanamkan kepada anak melalui kegiatan tersebut? 4) Bagaimana respons dan keterlibatan anak selama mengikuti kegiatan?
Pelaksanaan	Kegiatan rutin	1. Apa saja kegiatan rutin yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai moderasi beragama?

Subvariabel	Indikator	Pertanyaan
		2. Bagaimana guru membiasakan anak untuk berdoa, berbagi, bersedekah, saling menolong, dan menghormati teman? 3. Bagaimana guru menjaga agar kegiatan tersebut dilaksanakan secara konsisten?
Pelaksanaan	Kegiatan spontan	1. Situasi spontan seperti apa yang biasanya digunakan guru untuk menanamkan nilai-nilai moderasi beragama? 2. Bagaimana tindakan guru ketika terjadi perselisihan, tindakan memukul, mengejek, atau memilih-milih teman? 3. Bagaimana guru membimbing anak untuk meminta maaf, memaafkan, dan kembali bermain bersama? 4. Bagaimana guru memberikan apresiasi terhadap perilaku positif anak?
Pelaksanaan	Kegiatan inti	1. Bagaimana penanaman nilai-nilai moderasi beragama dilaksanakan dalam kegiatan inti pembelajaran? 2. Metode apa saja yang digunakan, seperti bermain, bercerita, bernyanyi, tanya jawab, dan menggambar? 3. Bagaimana penggunaan miniatur tempat ibadah, gambar, wayang, atau media audiovisual dalam mendukung kegiatan pembelajaran? 4. Bagaimana guru mengetahui bahwa anak memahami materi yang disampaikan?
Pelaksanaan	Keteladanan dan pendampingan guru	1. Bagaimana guru memberikan keteladanan sikap toleran, adil, sabar, dan saling menghargai kepada anak? 2. Bagaimana guru memperlakukan anak yang memiliki latar belakang agama berbeda? 3. Bagaimana guru mendampingi anak yang memiliki karakteristik dan kebutuhan khusus?
Evaluasi	Indikator dan teknik penilaian	1. Apa saja indikator yang dinilai dalam perkembangan nilai-nilai moderasi beragama pada anak?

Subvariabel	Indikator	Pertanyaan
		2. Teknik penilaian apa saja yang digunakan oleh guru? 3. Bagaimana guru menggunakan observasi, ceklis, catatan anekdot, hasil karya, dan rapor COIS dalam melakukan penilaian? 4. Kapan dan seberapa sering penilaian tersebut dilakukan?
Evaluasi	Tindak lanjut hasil penilaian	1. Bagaimana guru menggunakan hasil penilaian untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran? 2. Apa yang dilakukan apabila perkembangan sikap anak belum sesuai dengan harapan? 3. Bagaimana hasil perkembangan anak dikomunikasikan kepada orang tua? 4. Bagaimana guru dan orang tua bekerja sama dalam menindaklanjuti perkembangan anak?
Faktor pendukung	Dukungan internal dan eksternal	1. Apa saja faktor yang mendukung guru dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama? 2. Bagaimana sarana dan prasarana sekolah mendukung pelaksanaan kegiatan? 3. Bagaimana kedekatan sekolah dengan berbagai tempat ibadah mendukung pembelajaran? 4. Bagaimana dukungan kepala PAUD, yayasan, rekan guru, dan orang tua terhadap pelaksanaan kegiatan?
Faktor penghambat	Hambatan dan cara mengatasinya	1. Apa saja hambatan yang dihadapi guru dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama? 2. Bagaimana perbedaan karakteristik, kemampuan, dan kebutuhan anak memengaruhi kegiatan pembelajaran? 3. Apakah terdapat hambatan yang berkaitan dengan keterlibatan orang tua, waktu, atau transportasi dalam kegiatan di luar sekolah? 4. Bagaimana strategi guru dalam mengatasi berbagai hambatan tersebut?

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah berbagai dokumen tertulis, arsip, foto, rekaman, dan bukti kegiatan yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.³ Data dokumenter dapat berupa catatan, arsip lembaga, foto kegiatan, hasil penilaian, dan dokumen lain yang dapat memberikan informasi mengenai kegiatan yang diteliti.⁴ Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan terutama untuk memperoleh data mengenai perencanaan dan evaluasi strategi guru PAUD dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama. Dokumentasi perencanaan meliputi program tahunan, program semester, modul ajar, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), tema pembelajaran, jadwal kegiatan, dan program khusus yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai moderasi beragama. Dokumentasi evaluasi meliputi lembar observasi, ceklis perkembangan anak, catatan anekdot, hasil karya anak, dokumen penilaian, dan rapor COIS. Foto kegiatan dan dokumen pendukung lainnya digunakan untuk memperkuat data mengenai pelaksanaan kegiatan penanaman nilai-nilai moderasi beragama di PAUD Miriam Banjarmasin.

³ John J. Shaughnessy, Eugene B. Zechmeister, and Jeanne S. Zechmeister, *Research Methods in Psychology* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 20.

⁴ Zuchri Abdussamad and Patta Rapanna, *Metode Penelitian Kualitatif* (Gorontalo: Syakir Media Press, 2021), 150, <https://books.google.co.id/books?id=JtKREAAAQBAJ>.

Berikut ini adalah pedoman dokumentasi yang akan digunakan dalam pengumpulan data:

Tabel 3.4 Pedoman Dokumentasi

Sumber Data	Fokus
Kepala Sekolah	Gedung Sekolah
	Visi Misi Sekolah
	Dokumen Akreditasi Sekolah
	Sarana dan Prasarana
	Jumlah Guru
Guru	Jumlah Peserta Didik
	Program Semester
	Program Tahunan
	RPPM
	RPPH
	Modul Ajar
	Dokumen Penilaian
	Kegiatan Pembukaan Pembelajaran
	Kegiatan Inti Pembelajaran
	Kegiatan Khusus yang Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama
	Kegiatan Penutup

F. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman menyatakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan melalui suatu proses interaktif yang berlangsung secara berkelanjutan hingga seluruh data telah dikaji secara menyeluruh dan memuaskan. Penulis mengumpulkan data dari berbagai jenis yang telah terkumpul dan kemudian melakukan analisis secara induktif.⁵

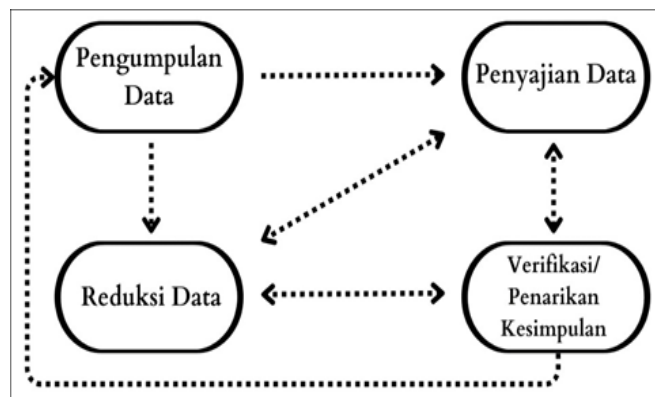
⁵ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 123–124, <https://books.google.co.id/books?id=GkP2DwAAQBAJ>.

Model interaktif Miles dan Huberman menggambarkan proses analisis data melalui tahapan pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi sebagai berikut:

Gambar 3.1 Alur Peneiitian

a. Kondensi Data

Kondensi data mencakup proses pemilihan, penyederhanakan, pengabstrakan, dan transformasi data dari catatan-catatan lapangan tertulis, transkrip wawancara, dokumentasi, serta materi empiris lainnya yang mendekati keseluruhan. Dalam penelitian ini, peneliti



melakukan kondensasi data melalui rangkuman, memungkinkan hasil dari wawancara. Observasi dan dokumentasi untuk saling terhubung memperkuat setiap data yang terkumpul dan memberikan pemahaman yang lebih baik bagi peneliti saat melakukan analisis data.

b. Penyajian Data

Setelah data dikondensasi,Langkah berikutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, presentasi data dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan format lainnya data yang dipresentasikan perlu diorganisir secara terstruktur, mengikuti kriteria tertentu seperti konsep kategori, sehingga pembaca dapat memahaminya dengan mudah. Pengaturan yang sistematis dari data akan mempermudah pembaca dalam memahami konsep kategori serta hubungan dan perbedaan antar pola atau kategori.⁶

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga setelah penelitian adalah pengambilan Kesimpulan dan verifikasi. Dalam konteks penelitian kualitatif, kesimpulannya awal yang ditarik bersifat provisional dan dapat mengalami perubahan sewaktu-waktu jika tidak didukung oleh bukti yang kuat. Namun apabila Kesimpulan tersebut didukung oleh bukti-bukti yang kredibel dan konsisten, maka kesimpulannya tersebut menjadi lebih meyakinkan

Kesimpulan dari hasil penelitian harus mampu memberikan jawaban terhadap rumusan yang dimajukan. Selain itu Kesimpulan

⁶ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), <https://books.google.co.id/books?id=OtKREAAQBAJ>.

juga seharusnya dapat menghasilkan kontribusi baru dalam bidang ilmu yang bersangkutan, baik dalam bentuk deskripsi lebih rinci tentang suatu objek atau fenomena yang sebelumnya kurang jelas, maupun pembentukan hipotesis atau teori baru berdasarkan temuan yang ditemukan. Sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman, proses analisis tidaklah hanya sekali jadi, melainkan bersifat interaktif, melibatkan pergerakan bolak-balik antara aktivitas kondensasi, penyajian dan penarikan Kesimpulan serta verifikasi sepanjang periode penelitian.

Setelah melakukan verifikasi, Kesimpulan dapat diambil berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan dalam bentuk naratif. Tahap penarikan Kesimpulan ini merupakan tahap terakhir dalam kegiatan analisis data. Penarikan Kesimpulan tersebut juga merupakan tahap terakhir dalam proses data. Kesimpulan tersebut kemudian di uji terhadap kebenaran, kekokohan dan kecocokannya selama proses penelitian untuk memastikan bahwa Kesimpulan yang dihasilkan bersifat objektif dan memiliki validasi yang dapat dijamin.

⁷ Bambang Tri Cahyono, *Pendidikan dan Pelatihan Calon Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan* (Banten: Pascal Books, 2022), 57–58, <https://books.google.co.id/books?id=Iv17EAAAQBAJ>.

G. Keabsahan Data

Memastikan data dengan memeriksa keabsahan data sangat penting dalam penulisan kualitatif untuk mengetahui bahwa data yang terkumpul benar dapat diandalkan, dan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Cara yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data adalah kepastian audit, audit ketergantungan, penjelasan rinci, pengecekan oleh penulis, pengecekan oleh rekan sejawat, ketelitian observasi lapangan, menggunakan teknik triangulasi, mempunyai referensi yang baik.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penulisan ini menggunakan teknik triangulasi.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber membandingkan data dari beberapa sumber untuk memeriksa keakuratan data. Seseorang harus memeriksa tulisan dari banyak data yang cocok dari observasi dan wawancara, bagaimana situasi penulisan berkembang dari waktu ke waktu, bagaimana individu dengan sudut pandang yang beragam membandingkannya, dan bagaimana hasil wawancara sesuai dengan dokumentasi yang relevan ketika melakukan triangulasi sumber data.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi menguji keandalan data dengan mengevaluasi data terhadap sumber yang sama menggunakan berbagai metode. Triangulasi menggunakan banyak pendekatan untuk memperoleh data dari sumber

yang sama guna mengevaluasi keandalan data. Wawancara diikuti oleh observasi, catatan, atau survei. Jika ketiga pendekatan kredibilitas data memberikan temuan yang berbeda, penulis akan memverifikasi data dengan sumber data yang sesuai atau sumber tambahan.

3. Triangulasi Waktu

Kredibilitas data juga sering kali dipengaruhi oleh waktu. Data yang dikumpulkan melalui pendekatan wawancara pada pagi hari, Ketika narasumber masih aktif dan tidak mengalami banyak kendala, akan menghasilkan informasi yang lebih dapat diandalkan dan valid. Oleh karena itu, verifikasi keandalan data dapat dilakukan melalui observasi, wawancara, atau cara lain dalam berbagai kondisi atau periode waktu. Jika hasil pengujian menghasilkan data yang tidak konsisten, proses diulangi hingga data dipastikan valid.⁸

⁸ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), 119–121.